

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU

Yosuja Istislami, Susetyo, dan Suhartono

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu
yosuja.istislami@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik wawancara pada penelitian adalah teknik wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam). Dalam teknik wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, namun tetap mendapatkan jawaban yang diinginkan peneliti. Begitu juga pada teknik dokumentasi guna melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti, peneliti akan menyajikan dokumen dalam bentuk gambar dan tulisan, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di kelas XI. Dokumentasi penelitian berupa RPP, Silabus, foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara uji kredibilitas. Uji kredibilitas pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mengambil tahap uji kredibilitas, yakni perpanjangan pengamatan, dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti tidak hanya datang sekali saja ke lokasi namun peneliti melakukan pengamatan dan melakukan wawancara hingga mendapatkan data yang valid. Hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa pertama, pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pada dasarnya telah direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

kata kunci: pelaksanaan, pembelajaran, menulis, karya ilmiah.

Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of learning to write scientific papers in class XI students of SMA Negeri 4 Bengkulu City. The research method in this study uses a qualitative approach with descriptive methods. Interview techniques in this study researchers used unstructured interview techniques (in-depth interviews). In this interview technique researchers do not use interview guidelines, but still get the answers the researchers want. Likewise in the documentation technique to complete the data needed by researchers, researchers will present documents in the form of pictures and writings, in this case the interview was conducted with one of the Indonesian language teachers in class XI namely Isnainar, S.Pd., M.Pd. Research documentation in the form of lesson plans, syllabus, photographs of student activities during the learning process. In this study, researchers conducted data validity tests by means of the test of creativity. The credibility test in this study is that the researcher only takes the credibility test stage, namely the extension of observation, by extending the observation, the researcher does not only come once to the location but the researcher makes observations and conduct interviews to obtain valid data.

the results of research and discussion of the implementation of learning skills writing scientific papers in class XI SMA Negeri 4 Bengkulu City can be concluded that first, the implementation of learning to write scientific papers in class XI SMA Negeri 4 Bengkulu has basically been planned through the Learning Implementation Plan (RPP).

keywords: implementation, learning, writing, scientific work.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya pembentukan karakter siswa di sekolah. Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Menurut Sani (2015: 45) kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013, mengacu pada Pasal 36 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah, dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Salah satu kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah menulis karya tulis ilmiah yang diberikan di jenjang SMA. Menulis karya tulis ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasil tulisannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tuntutan pendidikan di zaman yang kompetitif, seperti saat ini sangat membutuhkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah untuk

memecahkan berbagai persoalan dengan tepat. Untuk membudayakan menulis karya tulis ilmiah terus dilakukan, khususnya di bangku SMA, biasanya dilakukan dengan ekstrakurikuler, forum-forum ilmiah serta perlombaan-perlombaan. Namun, masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Banyak guru yang hanya memberi tugas untuk membuat karya tulis ilmiah tanpa dipandu bagaimana menyusun setiap bagian karya tulis ilmiah. Siswa kurang dibimbing untuk menyusun latar belakang, merumuskan masalah, membuat landasan teoretis, memecahkan masalah, dan membuat daftar pustaka yang baik dan benar.

Pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah, yaitu rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah disebabkan siswa belum menyadari manfaat dan pentingnya menulis karya tulis ilmiah. Selain itu, siswa sudah tersugesti bahwa menulis karya tulis ilmiah sangat sulit. Untuk menuliskan karya tulis ilmiah, siswa harus melakukan penelitian, observasi, serta membutuhkan banyak referensi.

Pengertian menulis sendiri menurut Nurudin (2010: 4) adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi tertulis melalui proses penyusunan lambang bunyi bahasa yang memuat gagasan, tuturan, tatanan, dan

wahana sehingga memiliki makna untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2015: 17)

Selain itu, sejalan dengan perkembangan paradigma dunia tentang makna pendidikan, pendidikan dihadapkan ada sejumlah tantangan yang semakin berat. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh. Dalam praktiknya, kurikulum 2013 harus diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis aktivitas yang berbasis pendekatan ilmiah dan tematik integratif. Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Melalui pendekatan itu diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik (Abidin, 2014: 23).

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif yang merupakan mekanisme kerja yang berpedoman penilaian nonstatistik, ukuran nilai yang digunakan pada penelitian ini bukanlah angka atau skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya. Sedangkan metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Secara bahasa, deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati (Ibrahim, 2015: 58). Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu di JL. Zainul

Arifin No. 26 Dusun Besar, Singaran Pati, Kota Bengkulu. Peneliti mengambil data di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dan penelitian dilakukan pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran karya ilmiah.

Data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia saat proses pembelajaran menulis karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Sedangkan sumber datanya yaitu guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Selain itu, data dalam penelitian ini juga berupa data tertulis dan sumber data berupa aktivitas/proses belajar mengajar yang terjadi di lapangan. Sumber data tertulis meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil wawancara dari narasumber yaitu guru yang mengajar bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi deskriptif peneliti akan mengumpulkan data, fakta, dan informasi umum yang menyeluruh mengenai apa yang diamati. Teknik wawancara pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (wawancara mendalam). Teknik wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara, namun tetap mendapatkan jawaban yang diinginkan peneliti. Begitu juga pada teknik dokumentasi guna melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti, peneliti akan menyajikan dokumen dalam bentuk gambar dan tulisan, dalam hal ini wawancara dilakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di kelas XI. Dokumentasi penelitian berupa RPP, Silabus, foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data peneliti adalah hard instrument dan soft instrument. Hard instrument terdiri dari alat tulis dan

telepon genggam untuk mengambil gambar pada saat di lapangan, sedangkan pada soft instrument peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang berisi poin-poin penting dari fokus dan aspek fokus yang akan ditanyakan dalam wawancara. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data model interaktif yang merupakan teknik analisis yang merujuk pada konsep yang ditawarkan Miles dan Hubberman dalam Ibrahim (2015: 109) yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan cara perpanjangan pengamatan, dalam hal ini peneliti tidak hanya datang sekali saja ke lokasi namun peneliti melakukan pengamatan dan melakukan wawancara hingga mendapatkan data yang valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Dokumentasi penelitian berupa RPP, dan foto-foto kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Komponen yang terdapat pada silabus terdiri atas Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Kompetensi yang terdapat dalam silabus yaitu KD 3.14, 4.14, 3.15, dan 4.15 materi pembelajaran terdiri atas unsur-unsur karya ilmiah, isi dan kebahasaan karya ilmiah, tujuan dan esensi karya ilmiah, dan membuat karya ilmiah.

Pada pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, yang menjadi komponen

pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dilakukan oleh guru sebagai langkah awal dalam pembelajaran seperti memerintahkan siswa untuk berdoa. Kegiatan inti berupa kegiatan guru untuk melaksanakan tujuan pembelajaran seperti penyampaian materi, penggunaan metode dalam pembelajaran, penggunaan media belajar serta memberi penilaian. Kegiatan penutup yaitu kegiatan guru untuk memberikan refleksi setelah kegiatan pembelajaran dan menutup pertemuan dengan doa.

Dari hasil penelitian, pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memberikan gambaran akan pelaksanaan pembelajaran di kelas, namun pada kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu pelaksanaan pembelajaran guru tidak menjadikan RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran yang digunakan berdasarkan gejala sosial yang ditemui oleh siswa di lingkungannya. Siswa diminta juga untuk menambah referensi di perpustakaan. Pada awal pertemuan siswa diperkenalkan dengan hakikat karya ilmiah dan guru juga membandingkan pengertian karya ilmiah dengan proposal yang menjadi materi sebelumnya.

Selama proses pembelajaran karya ilmiah guru menggunakan pendekatan Saintifik berbasis teks dengan model *Discovery Learning*, guru juga menggunakan metode pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan namun pada saat pelaksanaan yang di temukan di lapangan, guru menambahkan metode ceramah yang selalu digunakan dari awal pertemuan sampai dengan materi pelajaran karya ilmiah selesai.

Media pembelajaran menulis karya ilmiah yang digunakan adalah buku teks Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kelas XI halaman 175 sampai dengan halaman 197, disamping itu juga digunakan media papan tulis. Media

papan tulis ini digunakan guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan maupun menjelaskan kembali materi pelajaran sebelumnya, lembaran materi yang dibuat sendiri oleh guru yang digunakan pada setiap pertemuan dan sebagai acuan siswa untuk melaksanakan ujian lisan. Selain itu, siswa juga mencari sumber di internet untuk mencari contoh karya ilmiah serta buku di perpustakaan sebagai referensi tambahan dalam proses penulisan karya ilmiah.

Pada tahap evaluasi, guru memberi penilaian dengan melakukan ujian lisan setelah dirasa siswa sudah paham mengenai karya ilmiah, kemudian guru meminta siswa untuk menulis karya ilmiah di buku latihan, jika dirasa sudah memenuhi persyaratan menulis karya ilmiah guru meminta siswa untuk menyatukan karya ilmiah mereka yang sudah diketik sehingga menjadi buku kumpulan karya ilmiah karangan siswa.

Pada proses penelitian, peneliti menemukan kelebihan yang terletak pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karya ilmiah. Namun kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran ini terletak pada kurangnya motivasi guru terhadap siswa, sehingga siswa menjadi malas untuk mengerjakan tugas, sebagian besar siswa *mengcopy paste* karya ilmiah dari internet dan beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas karya ilmiah yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, terdiri dalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pembahasan

Pada kegiatan pendahuluan guru menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis pada pertemuan pertama, pada awal pembelajaran guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti

proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan oleh guru, tetapi tidak tercantum di dalam RPP yang digunakan. Kegiatan menyiapkan siswa secara fisik dan psikis ini harus dilakukan pada saat memulai pembelajaran karena bertujuan guna membuat siswa siap secara fisik maupun mental dalam menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Akan tetapi, menurut peneliti guru seperti tidak memperdulikan siswa yang *non muslim* atau penganut agama lain pada saat berdoa dikarenakan guru selalu memerintahkan seluruh siswa untuk *istighfar* dengan mengucapkan *Astagfirullah hal adzim* sebelum memulai pelajaran dan setelah pembelajaran selesai.

Guru kemudian memberi motivasi siswa dalam belajar, mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Namun guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dikarenakan guru merasa siswa sudah paham karena melanjutkan materi dari proposal yang merupakan materi pelajaran sebelum karya ilmiah.

Kegiatan inti yang merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Kegiatan inti berhubungan dengan proses pembelajaran yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, mata pelajaran dan RPP yang digunakan. Pada kegiatan inti mata pelajaran menulis karya ilmiah di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, guru menjelaskan kembali unsur-unsur karya ilmiah, isi dan kebahasaan dalam karya ilmiah tujuan dan esensi karya ilmiah. Guru menggunakan media papan tulis, metode ceramah, dan kelompok.

Pada kegiatan inti ini terdapat kegiatan mengamati, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari guru dan membaca materi berupa lembaran yang

dibuat sendiri oleh guru. guru mengajak siswa untuk menulis karya ilmiah di perpustakaan agar siswa mendapatkan referensi yang lengkap dan relevan guru mengajak siswa untuk menulis karya ilmiah di perpustakaan agar siswa mendapatkan referensi yang lengkap dan relevan.

Pada kegiatan penutup pada pembelajaran karya ilmiah di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, guru selalu mengingatkan siswa agar mengumpulkan pekerjaan rumah yang telah diberikan. Namun, karena siswa belum menyelesaikan tugas karya ilmiah yang diberikan, membuat proses pembelajaran menjadi monoton karena terdapat siswa yang malas mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan, tujuan pembelajaran peserta didik sesuai yang telah dicantumkan di RPP yaitu dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui karya ilmiah Peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui prosedur Peserta didik dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan.

Peserta didik dapat menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk menyampaikan penjelasan menulis kerangka karya ilmiah mengembangkan kerangka karya ilmiah, mempresentasikan karya ilmiah di depan kelas dan guru

mengajak siswa untuk menulis karya ilmiah di perpustakaan agar siswa mendapatkan referensi yang lengkap dan relevan.

Berdasarkan pengamatan, materi pembelajaran yang digunakan berdasarkan gejala sosial yang ditemui oleh siswa di lingkungannya. Siswa diminta juga untuk menambah referensi di perpustakaan. Pada awal pertemuan siswa diperkenalkan dengan hakikat karya ilmiah dan guru juga membandingkan pengertian karya ilmiah dengan proposal yang menjadi materi sebelumnya.

Selama proses pembelajaran karya ilmiah guru menggunakan pendekatan Saintifik berbasis teks dengan model *Discovery Learning* dan menggunakan metode pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, dan penugasan namun pada saat pelaksanaan yang ditemukan di lapangan, guru menambahkan metode ceramah yang selalu digunakan dari awal pertemuan sampai dengan materi pelajaran karya ilmiah selesai.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar (Rusman, 2017:87) Pada media pembelajaran menulis karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu menggunakan Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI, papan tulis, lembaran materi yang dibuat sendiri oleh guru dan siswa mencari sumber di internet serta buku di perpustakaan.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan, proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran (Rusman, 2011:14). Pada tahap ini, guru memberi penilaian dengan

melakukan ujian lisan, kemudian guru meminta siswa untuk menulis karya ilmiah di buku latihan, jika dirasa sudah memenuhi persyaratan menulis karya ilmiah guru meminta siswa untuk menyatukan karya ilmiah mereka yang sudah diketik sehingga menjadi buku kumpulan karya ilmiah karangan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karya ilmiah terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menyiapkan siswa sebelum memulai kegiatan belajar, kegiatan inti merupakan kegiatan yang berhubungan dengan model pembelajaran, media pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar dan bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir setelah pelaksanaan pembelajaran selesai.

Kemudian, pada dasarnya telah direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada RPP yang ditulis guru terdapat komponen pembelajaran, di antaranya tujuan pembelajaran, materi bahan ajar, metode pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan KD, dan silabus dan pada dasarnya, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan secara singkat dan memberikan waktu lebih untuk praktik. Materi yang disampaikan guru juga urut sesuai dengan silabus. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan diskusi, namun metode pembelajaran ini terkesan

membosankan bagi siswa dikarenakan masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Media yang digunakan terdiri atas buku paket, internet, papan tulis, lembaran yang ditulis oleh guru dan buku dari perpustakaan. Menurut peneliti, kekurangan dari media yang digunakan oleh guru terdapat pada media internet. Hal ini yang menyebabkan siswa *mengcopy paste* contoh karya ilmiah yang didapat dari internet tanpa memperhatikan sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, guru dirasa kurang tegas menanggapi kejadian siswa yang *mengcopy paste* karya ilmiah dari internet.

Evaluasi pembelajaran dilakukan guru secara lisan maupun tulis. Evaluasi ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran. Ranah yang dinilai berupa kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini seperti yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bentuk penilaian yang dilakukan guru yaitu melalui tes lisan maupun tertulis. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, ada evaluasi pembelajaran yang memang belum bisa terlaksana. Hal ini dikarenakan waktu pembelajaran yang terbatas dan masih terdapat beberapa siswa yang malas untuk mengerjakan tugas karya ilmiah.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal dan tegas dikarenakan masih terdapat siswa yang *mengcopy paste* karya ilmiah dari internet dan masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tulisan karya ilmiah yang ditulis maupun diketik. Oleh karena itu, guru diharapkan meningkatkan kreativitas dan kualitas dalam mengajar. Berdasarkan hasil penelitian guru telah mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran

sebelum kegiatan pembelajaran dimulai akan tetapi, guru belum mampu untuk lebih tegas terhadap siswa yang tidak mengumpulkan karya ilmiah maupun terhadap siswa yang *mengcopy paste* .

Sekolah sudah memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat siswa dan melakukan kegiatan positif untuk pengembangan diri, siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu juga sudah menunjukkan keseriusan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang malas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah harus lebih memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam kegiatan menulis, khususnya kegiatan menulis karya ilmiah.

Peneliti juga berharap untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini dan bisa dikembangkan lebih lanjut maupun dikembangkan menjadi penelitian kuantitatif atau Penelitian Tindakan Kelas.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Barnawi, Arifin, M. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sani, R. A. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.